

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan di lakukan ini memiliki keterkaitan yang sama beserta perbedaan dan persamaannya dalam objek yang di teliti.

1. Niken Ayu Wulandari, Tegoeh Hari Abrianto, Edi Santoso (2017)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi modal intelektual terhadap kinerja keuangan yang diperoleh dari *return on*

equity, asset turnover, dan pertumbuhan pendapatan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 21 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS versi 20 dan menggunakan metode *VAIC TM*, untuk mengukur modal intelektual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan oleh *return on equity*, tetapi modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibutuhkan oleh perputaran aset dan pertumbuhan pendapatan. Variabel independen pada penelitian ini adalah modal intelektual. Variabel dependen ialah Kinerja keuangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Pada penelitian terdahulu variabel dependen yang digunakan ialah kinerja keuangan, dan variabel independen yang digunakan ialah *roa*, *ro*, *ps*. Sementara itu pada penelitian sekarang variabel dependen kinerja keuangan dan variabel independennya ialah *human capital*, *struktural capital* dan *physical capital*.

2. Setyarini Santosa (2012)

Penelitian ini menguji pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap kinerja perusahaan tahun sekarang dan tahun yang akan datang. Modal intelektual yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *human capital* dan *structural capital*. Pengukuran modal intelektual dilakukan dengan konsep efisiensi yang dinyatakan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* atau *VAICTM*, sedangkan kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *accounting-based performance* dan *market-based performance*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah 31 perusahaan di BEI tahun 2007. Data diperoleh dari dua sumber yaitu dari Laporan Keuangan yang diunduh dari IDX. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini ialah *human capital* dan *structural capital*.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independennya dan variabel dependennya sama.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu hanya meneliti *human capital* dan *struktural capital* sementara itu penelitian sekarang ditambahkan satu komponen lagi dalam modal capital yaitu *physical capital*.

3. Ria Ayu Safitri dan Akhmad Riduwan (2014-2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh elemen atau komponen *intellectual capital* yaitu *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* terhadap kinerja keuangan. Sampel dalam penelitian ini 29 sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 3 tahun yakni 2014-2017. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang kedua *Value Added Human Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan demikian perusahaan mampu memberdayakan sumber daya manusia, maka kinerja keuangan meningkat, dan yang ketiga *Structural Capital Value Added* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua Penelitian menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu variabel dependennya yang digunakan ialah kinerja keuangan, dan variabel independen yang digunakan adalah *roa*, *roe*, *eps*.

Sementara itu pada penelitian sekarang menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan variabel dependennya ialah *human capital*, *struktural capital* dan *physical capital*.

4. Riski Wahyudi dan Lidya Martha (2013-2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 -2017. Sampel ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel. Manufaktur yang tercatat di BEI selama periode akhir tahun 2017, Manufaktur yang tercatat berturut-turut selama periode 2013 - 2017, Manufaktur yang menggunakan Rupiah, Manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2013 - 2017, Manufaktur yang memiliki data keuangan sesuai dengan variabel yang akan diuji yaitu *Price to Book Value*, *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return On Assets*, dan manufaktur yang tidak memiliki data outlier, dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah VACA,VAHU,dan STVA, serta variabel dependen ialah kinerja keuangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Pada penelitian terdahulu variabel dependen yang digunakan ialah kinerja keuangan, dan variabel independen yang digunakan adalah *roa*,

roe, eps. Sementara itu, pada penelitian sekarang menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan variabel dependennya ialah *human capital, struktural capital dan physical capital*.

5. Novita Febriany (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar bursa efek indonesia. Hasil pengujian hipotesis (uji t-test) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang semakin baik yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini ialah perusahaan indeks Kompas 100 telah berhasil memanfaatkan *intellectual capital* yang dimilikinya dengan demikian dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini juga didukung dengan teori berbasis sumber daya, dimana apabila perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya dengan baik. Semakin tingginya *intellectual capital* perusahaan, maka semakin tinggi kinerja keuangan yang akan dicapai perusahaan. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2018), Pratama dan Wibowo (2017), Pratama (2016), dan Faradina dan Gayatri (2016) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap ROA. Variabel independen pada penelitian ini adalah *intellectual capital*. Serta Variabel dependen ialah Kinerja keuangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu hanya menguji satu bagian saja dari *intellectual capital*, Sedangkan penelitian sekarang menguji 3 bagian dari *intellectual capital* yaitu *human capital*, *struktural capital* dan *physical capital*.

6. Murni Hayati, Reni Febrina (2021)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan berdasarkan PSAK Konvergensi IFRS. Variabel independennya ialah *intellectual capital* dan variabel dependennya ialah kinerja keuangan. Pengukuran variabel *intellectual capital* menggunakan model *Public Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* antara lain *Employed Efficiency (VACA)*, *Human Capital Efficiency (VAHU)* dan *Structural Capital Efficiency (STVA)*. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Earning Per Share (EPS)*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pabrik di Indonesia sebelum dan setelah PSAK konvergensi IFRS. Variabel independen pada penelitian ini adalah *VACA*, *VAHU*, dan *STVA*. Serta variabel dependen ialah Kinerja keuangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu variabel dependen yang digunakan ialah kinerja keuangan, dan variabel independen yang digunakan adalah *roa*, *roe*, *eps*. Sementara itu pada penelitian sekarang menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan variabel dependennya ialah *vaca.vahu* dan *stva*.

7. Dewi Siti Sendari 2014-2016

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan 28 perusahaan di sektor industri barang konsumsi Bursa Efek Indonesia 2014-2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tambah modal koefisien (VACA), nilai tambah koefisien modal manusia (VAHU), nilai tambah modal struktural (STVA) dan pengembalian aset (ROA). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara koefisien nilai tambah modal (VACA), koefisien nilai tambah modal manusia (VAHU) dan nilai tambah modal struktural (STVA) terhadap return on asset (ROA) .

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian meneliti modal intelektual.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan pengujian (*ROA*) baik secara parsial maupun simultan, sementara itu penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*.

8. Prof. Dr. Adler Haymans Manurung 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi TPM yang berkaitan dengan produktivitas dan pengaruhnya terhadap pengembangan pekerja, continuous improvement, perubahan organisasi, dan manajemen kualitas khususnya di area injeksi plastik. Mengetahui dan mengerti operational performance menggunakan *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* dan *Total Effectiveness Equipment Performance (TEEP)* dalam kaitannya dengan efektivitas mesin dan peralatan, untuk melakukan manajemen aset, serta penggunaannya dalam proses manufaktur khususnya di area injeksi plastik. Penelitian ini menjelaskan implementasi *Total Productive Maintenance (TPM)* pada area injeksi plastik di PT. XYZ yang diukur dengan menggunakan *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* dan *Total Effectiveness Equipment Performance (TEEP)* untuk mengukur efektivitas dari peralatan atau mesin injeksi sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja manufaktur. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* dan *Total Effectiveness Equipment Performance (TEEP)*. Serta Variabel dependen ialah Kinerja keuangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian meneliti faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau hasil perusahaan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu berkaitan dengan produktivitas dan pengaruhnya terhadap pengembangan pekerja, *continuous improvement*, perubahan organisasi, dan manajemen kualitas khususnya di area injeksi plastik, sementara itu, penelitian sekarang lebih ke arah kinerja keuangan perusahaan.

9. Andrian, Jun And Chabachib, Mochammad (2013)

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas memberikan pengaruh mediasi. Nilai perusahaan berkaitan dengan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat melalui tingkat profitabilitasnya. Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian adalah regresi berganda, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis jalur dan sobel test. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Serta Variabel dependen ialah nilai perusahaan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian berkaitan dengan nilai atau kinerja perusahaan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu menguji apakah profitabilitas memberikan pengaruh mediasi, sementara itu penelitian sekarang berkaitan dengan kinerja keuangan.

10. Jian Xu dan Bingham Wang (2018)

Modal intelektual (IC) dianggap sebagai penghasil kekayaan dan pendorong kinerja keuangan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan dalam bisnis. Secara empiris menyelidiki dampak IC pada kinerja keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan di industri manufaktur Korea. Model regresi berganda diterapkan dengan data yang dikumpulkan dari 390 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Korea selama 2012–2016.

Hasil analisis menunjukkan bahwa IC memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Selain itu, kinerja perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan berhubungan positif dengan modal fisik, modal manusia (HC), dan modal relasional (RC). Variabel independen pada penelitian ini adalah Modal intelektual (IC). serta Variabel dependen ialah Kinerja keuangan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Kedua penelitian berkaitan dengan modal intelektual dan kinerja keuangan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan di luar negeri sebagai sampel, sementara itu, penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Human Capital	Structural Capital	Physical Capital
1.	Niken Ayu Wulandari, Tegoeh Hari Abrianto, Edi Santoso (2017)	TB	B+	B
2.	Setyarini Santosa (2012)	B+	TB	TB
3.	Ria Ayu Safitri dan Akhmad Riduwan (2014-2017)	B+	TB	B
4.	Riski Wahyudi dan Lidya Martha (2013-2017)	B+		TB
5.	Novita Febriany (2021)		B+	
6.	Murni Hayati, Reni Febrina (2021)	B+	B	TB
7.	Dewi Siti Sendari (2014-2016)	B+	B	TB
8.	Prof. Dr. Adler Haymans Manurung 2020	TB	B+	B
9.	Andrian, Jun And Chabachib, Mochammad (2013)	B+		TB
10	Jian Xu dan Binghan Wang (2018)	B	TB	B+

Keterangan :

B = Berpengaruh

B+ = Berpengaruh Positif

B- = Berpengaruh Negatif

TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Resources Based Theory (RBT)*.

Grand theory dalam penelitian ini adalah *Resources Based Theory (RBT)*. Ramadhan (2017) *Resources Based Theory (RBT)* adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menggambarkan sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan bahwasanya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lainnya.

Teori ini mengulas bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan dan mengatur sumber daya yang ada. Dimana berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Salah satunya aset tidak berwujud adalah *intellectual capital*. *RBT* ini memperjelas jika perusahaan yang dapat mengendalikan *intellectual capital* secara optimal dalam hal ini semua sumber daya yang ada di perusahaan, baik *structural capital* maka , *capital employed* maupun karyawan (*human capital*), akan mampu menciptakan *value added* untuk perusahaan. kesimpulan dari teori ini adalah bagaimana perusahaan menciptakan nilai tambah (*value added*) dengan mengelola *intellectual capital* yang ada di perusahaan.

Hubungan teori *RBT* dengan topik penelitian ini pada variabel dependen (kinerja Keuangan) yaitu *RBT* menggambarkan suatu keunggulan bagi perusahaan, keunggulan suatu perusahaan itu tercipta karena adanya kinerja keuangan perusahaan yang terus meningkat.

Resource Based View Theory menyatakan bahwa perusahaan merupakan sekumpulan sumber daya yang ada dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dimana memiliki hal yang menonjol dalam perusahaan. Perusahaan yang dapat menganalisis dan mengelola aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan keuangannya.

2.2.2 Human Capital

Prasetio (2014) *human capital* yaitu skill ataupun keahlian yang terdapat pada karyawan perusahaan dan dapat menciptakan nilai tambah untuk perusahaan. Keahlian ini berupa kesetiaan karyawan untuk perusahaan, pengalaman dalam bekerja, serta pengetahuan. *Human capital* memberikan *value added* atau nilai tambah jika perusahaan dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja atau karyawan. Hal inilah yang menjadikan *human capital* menjadi sumber kehidupan bagi perusahaan, (Sawarjuwono 2013).

Human capital menjadi komponen yang penting bagi perusahaan. Pengetahuan, kompetensi dan keahlian yang ada pada komponen modal manusia mampu mendorong perusahaan untuk menciptakan inovasi. Modal manusia yang dikembangkan dengan baik akan memberikan solusi bagi setiap permasalahan yang di hadapi perusahaan (Alshubiri, 2013).

Human capital dapat dihitung dengan membagi total keuntungan atau profit perusahaan dengan total investasi di *human capital*. *Value Added Human Capital (VAHU)* menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja.

2.2.3 Structural Capital

Structural capital atau modal organisasi dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam terpenuhinya proses rutinitas perusahaan, dan strukturnya yang menopang usaha tenaga kerja dalam menghasilkan kinerja yang maksimal serta kinerja bisnis yang baik secara keseluruhan contohnya, sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi dan filosofi manajemen Dermawan (2017). Jika karyawan yang memiliki pengetahuan tinggi tetapi jika perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka dengan sendirinya *intellectual capital* tidak akan mencapai kinerja yang optimal begitupun sebaliknya. *Structural capital* meliputi struktur organisasi, strategi, rangkaian proses, budaya kerja yang baik.

1. *Structural Capital ValueAdded* (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC dalam proses penciptaan nilai. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC.

2.2.4 Physical Capital

Physical Capital sering disebut dengan modal fisik di artikan sebagai modal yang berada dalam lingkup perusahaan seperti peralatan dan mesin yang

digunakan, dalam membantu pekerjaan karyawan atau tenaga kerja perusahaan. *Physical capital* juga merupakan hubungan kesatuan dengan para rekan kerja atau partner yaitu pemasok yang berkualitas, kepuasan pelanggan, maupun jalinan hubungan perusahaan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar Echdar (2019).

2.2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penentuan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu kerap kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Sedangkan variabel independennya adalah *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital*. Terwujudnya *intellectual capital* dalam lingkungan perusahaan dalam lingkungan perusahaan meningkat dan membawa keuntungan begitu pun sebaliknya, jika 3 komponen ini tidak terwujud dalam lingkungan perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan bisa dikatakan menurun atau tidak sesuai target dan juga manfaat lainnya ialah untuk memperbaiki kinerja perusahaan sebelumnya.

2.3.1 Hubungan *Human Capital* dengan Kinerja Keuangan

Human capital merupakan modal yang berkaitan dengan karyawan atau tenaga kerja yang hendaknya memiliki pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan hasil terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan atau tenaga kerja perusahaan. *Human Capital* akan meningkat apabila pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tenaga kerja perusahaan dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal dan sebaik mungkin.

<https://www.kajianpustaka.com/2017/09/intellectual-capital.html>

Hubungan kinerja keuangan dengan *human capital* ialah kinerja keuangan perusahaan tidak tercipta dengan sendirinya, di dalam perusahaan terdapat karyawan-karyawan sebagai sumber utama dan terpenting dalam *intellectual capital* yang bekerja menggerakkan dan menghidupkan perusahaan, hasil kerja yang optimal menjadi salah satu pendorong kinerja keuangan perusahaan yang baik. *Human Capital* merupakan bagian terpenting dalam *intellectual capital*, karena kemampuan manusia merupakan sumber utama dari intangible asset dalam era intelektual. Dengan adanya *human capital* maka perusahaan memiliki sumber inovasi yang akan meningkatkan kualitas suatu perusahaan, tetapi modal manusia merupakan bagian *intellectual capital* yang sulit diukur. *Human capital* merupakan sumber pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sangat berguna dalam suatu perusahaan dan merupakan sumber kemampuan dalam pengambilan keputusan yang memberikan solusi

berdasarkan *intellectual Capital* nya. Dalam Penelitian yang di lakukan Ria Ayu Safitri dan Akhmad Riduwan (2014-2017), menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ini menyatakan bahwa perusahaan memperoleh nilai tambah, yang kedua menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ini menyatakan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan pekerjaan dari tenaga kerja dan karyawan sehingga kinerja keuangan meningkat. Dengan kata lain semakin tinggi human capital yang memiliki kinerja yang baik maka, semakin tinggi pula keuntungan perusahaan, begitupun sebaliknya semakin rendah skill atau pengetahuan *human capital* (karyawan), dengan sendirinya berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya, uji pengaruh simultan yang ditunjukkan untuk variabel *human capital* terhadap kinerja Perusahaan adalah berpengaruh secara sangat besar dan signifikan $0,00 < 0.01$ sedangkan *human capital* terhadap nilai perusahaan juga berpengaruh sangat besar dan signifikan $0.041 < 0.05$.

2.3.2 Hubungan *structural capital* dengan kinerja keuangan

Structural capital merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen.

<https://www.kajianpustaka.com/2017/09/intellectual-capital.html>

Hubungan kinerja keuangan dengan *structural capital* ialah *structural capital* atau modal struktur terdiri dari kemampuan, rutinitas kegiatan perusahaan, metode prosedur perusahaan, struktur organisasi, strategi, informasi, basis data, dokumen-dokumen perusahaan yang mendukung kerjanya *human capital*. *Structural capital* dikenal sebagai kemampuan perusahaan mencapai nilai tambah (VA) karena *structural capital* mengukur jumlah yang dibutuhkan untuk menghasilkan *Value Added (VA)*. Hasil dari Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Isyuardhana (2014) . Menunjukkan semua komponen *intellectual capital* termasuk *structural capital* dari perusahaan tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. Semakin tinggi *Structural Capital* maka nilai *ROA* yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin meningkat begitupun sebaliknya. Penelitian Wijayani (2017) dikemukakan bahwa *Structural capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Komponen *human capital* dan *structural capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Artinah, 2011). Tidak adanya pengaruh signifikan

human capital tersebut didukung oleh penelitian Suhendah (2012), namun bertentangan dengan hasil pengujian Zuliyati & Arya (2011) dan Salim & Karyawati (2013).

2.3.2 Hubungan Physical Capital dengan Kinerja Keuangan

Modal fisik (*physical capital*) mengacu pada alat buatan manusia untuk membantu produksi. Ekonom mengklasifikasikannya sebagai salah satu faktor produksi. Contoh modal fisik adalah bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan.

Misalnya, ketika memiliki lebih banyak mesin, perusahaan dan perekonomian dapat menghasilkan lebih banyak output.

Hubungan antara kinerja keuangan dengan *physical capital* ialah, *physical capital* atau sering disebut dengan modal fisik adalah aset berwujud yang bermanfaat untuk membantu proses produksi, modal fisik ialah peralatan yang digunakan untuk menghasilkan barang yang dibuat oleh manusia untuk perusahaan. perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, tentunya modal fisik menjadi aspek yang penting. Modal fisik berupa peralatan, mesin, pabrik, perabotan, perlengkapan dan lain-lain.

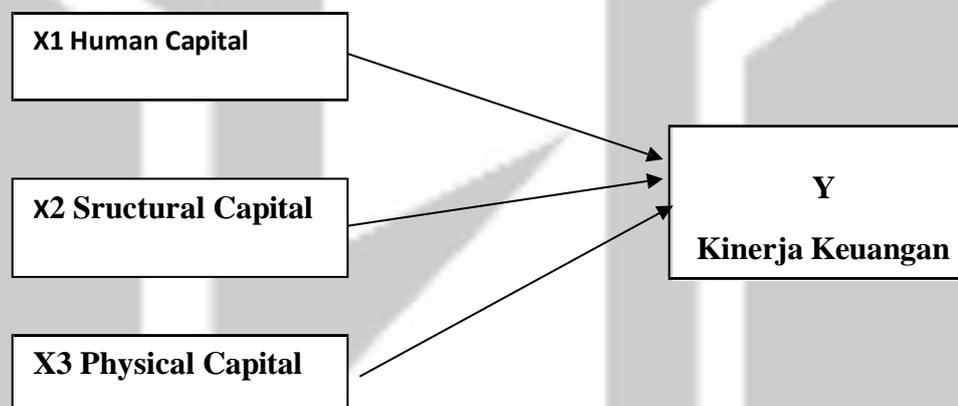
Firrer (2003) menguji hubungan *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *physical capital* merupakan faktor yang bernilai positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di Afrika Selatan.

Berdasarkan penelitian di bab 2 memberikan bukti bahwa semakin tinggi rasio *physical capital*, maka semakin tinggi pula efisiensi

penggunaannya dalam proses penciptaan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. *Physical capital* atau modal fisik merupakan salah satu elemen yang menopang *intellectual capital*.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya Yati & Arya (2011), dan Suhendah (2012). *Variabel capital employed* setelah dilakukan pengujian menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran



GAMBAR 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Variabel Independen:

X1=*Human Capital*

X2=*Structural Capital*

X3=*Physical Capital*

Variabel Dependen:

Y=Kinerja Keuangan

2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang memiliki manfaat untuk menjelaskan masalah penelitian dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji, manfaat penelitiannya sebagai berikut:

H₁: *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H₂: *Structual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H₃: *Physical Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan